YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG RSI SULTAN AGUNG ISLAMIC TEACHING HOSPITAL Rumah Sakit Sesuai Prinsip Syariah SEMARANG - JAWA TENGAH	**PEMASANGAN TRANSFUSI DARAH**		
	Nomor Dokumen 124.1/SPO/RSI-SA/I/2020	Nomor Revisi : 1	Halaman : 1 / 2
PROSEDUR TETAP	Tanggal Terbit 06 Januari 2020	DIREKTUR UTAMA RUMAH SAKIT ISLAM SULTAN AGUNG Dr. H. MASYHUDI AM, M.Kes	

Pengertian	Transfusi darah merupakan tindakan keperawatan yang di lakukan pada klien yang membutuhkan darah dan/atau produk darah dengan cara memasukkan darah melalui vena dengan menggunakan set transfuse.
Tujuan	1. Meningkatkan volume darah sirkulasi (setelah pembedahan, trauma atau perdarahan). 2. Meningkatkan jumlah sel darah merah dan untuk mempertahankan kadar hemoglobin pada klien anemia. 3. Memberikan komponen seluler tertentu sebagai terapi sulih (misalnya: faktor pembekuan untuk membantu mengontrol perdarahan pada pasien *hemofilia*).
Kebijakan	1. Pedoman Pelayanan dan Asuhan Pasien Nomor 09 /PER/RSI-SA/I/2020 2. Pedoman Pelayanan Bidang Keperawatan Nomor 39/PER/RSI-SA/I/2020
Prosedur	A. Persiapkan alat : 1. Set tranfusi darah dengan blood filter atau tanpa blood filter untuk jenis TC, FFP,PRP; 2. Cairan isotonik (Nacl 0,9%); 3. Produk darah; 4. Obat-obatan sesuai dengan program medik; 5. Sarung tangan; 6. Thermometer. B. Langkah - Langkah 1. Cek program terapi; 2. Lakukan cuci tangan; 3. Identifikasi pasien dengan benar; 4. Dekatkan alat ke pasien; 5. Ucapkan salam; 6. Jelaskan tujuan dan prosedur tindakan; 7. Jaga privasi pasien; 8. Ajak pasien membaca Basmalah/berdoa; 9. Pantau suhu tubuh pasien sebelum pemberian tranfusi;

YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG RSI SULTAN AGUNG ISLAMIC TEACHING HOSPITAL Rumah Sakit Sesuai Prinsip Syariah SEMARANG - JAWA TENGAH	**PEMASANGAN TRANSFUSI DARAH**		
	No. Dokumen 124.1/SPO/RSI-SA/I/2020	No Revisi 1	Halaman 2 / 2
Prosedur	10. Lakukan pengkajian kepada pasien tentang adanya riwayat alergi saat diberikan tranfusi; 11. Berikan premedikasi pada pasien yang ada riwayat reaksi tranfusi (dengan diphenhidramin 25 mg atau acethaminophen 600mg per oral) atau sesuai dengan advis dokter; 12. Gantungkan larutan NaCl 0,9% dalam botol untuk digunakan setelah transfusi darah; 13. Berikan infus NaCl 0,9% (baca: Prosedur pemasangan infus) terlebih dahulu sebelum pemberian transfusi darah; 14. Identifikasi kebenaran produk darah, memeriksa kompatibilitas dalam kantong darah, memeriksa kesesuaian dengan identifikasi pasien, memeriksa kadaluwarsanya, dan memeriksa adanya bekuan; 15. Buka bag darah, klem pengatur pada tranfusi set dalam posisi *off;* 16. Hubungkan slang transfusi ke kateter IV; 17. Buka klem tranfusi set dan setelah darah masuk, memantau tanda vital pada saat darah mulai masuk, 15 - 30 menit darah masuk, 2 jam darah masuk dan setelah transfusi selesai; 18. Catat jika ada kejadian reaksi tranfusi (mual muntah, panas, sesak, gatal kemerahan dsb ; 19. Setelah darah di infuskan, bersihkan slang dengan NaCl 0,9%; 20. Rapikan pasien kembali; 21. Ajak pasien membaca hamdalah/berdoa; 22. Berpamitan dengan pasien; 23. Bereskan dan kembalikan alat ke tempat semula; 24. Lakukan cuci tangan; 25. Catat kegiatan dalam lembar catatan keperawatan.		
Instalasi Terkait	Instalasi rawat jalan, instalasi rawat inap, IGD, ICU, IBS, Hemodialisa, Kamar Bersalin, Kamar Bayi, Instalasi Cardiac Center.		